

## **I. Kesimpulan**

Penciptaan skenario dengan metode adaptasi memberikan banyak keuntungan dalam berkembang industri budaya dan keberlanjutan kreativitas. Adaptasi selalu menawarkan proses transposisi. Sebuah karya sastra (prosa) bisa dilanjutkan menjadi karya film. Demikian juga sebaliknya. Akan tetapi dalam penciptaan ini proses kreatif yang dikerjakan adalah menjadikan cerpen menjadi sebuah scenario yang berlanjut sebagai film.

Dalam proses adaptasi selain menghadirkan proses transposisi, memberikan peluang seluas-luasnya untuk melakukan kajian resepsi pada karya sebelumnya, dan juga memberikan kesempatan untuk melakukan intertekstualitas. Ketiga proses ini dengan sendirinya akan menjadikan karya yang muncul kemudian sebagai hasil adaptasi, merupakan sebuah karya baru yang otentik.

Jika memperhitungkan film sebagai bagian dari industri populer, kiranya metode adaptasi sangat potensial untuk dikembangkan. Karya-karya sastra yang telah populer di masyarakat jika diadaptasi ke dalam bentuk film, maka masyarakat telah “akrab” dengan karya sebelumnya. Sehingga mereka akan datang ke bioskop untuk mencoba merefleksi kembali karya yang sudah diketahui sebelumnya. Jika pada akhirnya selalu ada anggapan bahwa karya adaptasi seringkali tidak bisa menyamai karya sebelumnya, ini adalah gejala yang sangat wajar. Sebuah karya baru dengan media yang berbeda sudah tentu tidak akan sama dengan karya sebelumnya.

## KEPUSTAKAAN

- Agung Gde Agung, Anak, *Bali pada Abad XIX*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1989.
- Andrew, J. Dudley, *The Major Film Theories: An Introduction*, London: Oxford University Press, 1976.
- Bandem, Suasthi, "Dramatari Gambuh dan Pengaruhnya pada Dramatari Opera Arja, *Desertasi*, Yogyakarta: Sekolah Pasca Sarjana UGM, 2007.
- Bawa Atmadja, Nengah, *Ajag Bali Gerakan, Identitas Kultural, dan Globalisasi*, Yogyakarta: LkiS, 2010.
- MacCormack, Patricia, "Julia Kristeva", *Film, Theory and Philosophy*, ed. Felicity Colman, Ithaca: McGill-Queen's University Press, 2010.
- Culler, Jonathan, *The Pursuit of Signs*, London: Routledge & Keegan Paul Ltd, 1981.
- Dananjaja, James, *Folklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*, Jakarta: PT. Grafiti Pers, 1984.
- Deleuze, Gilles, *Cinema 1: Movement-Image*, trans. Hugh Tomlinson and Barbara Haberjam, *Eight printing*, Minneapolis; University of Minnesota Press, 2006.
- \_\_\_\_\_, *Cinema 2: Time-Image*, trans. Hugh Tomlinson and Barbara Haberjam, *Eight printing*, Minneapolis; University of Minnesota Press, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Filsafat Nietzsche*, terj. Basuki Heri Winarno, Jogjakarta: Ikon Teralitera, 2002.
- \_\_\_\_\_ dan Felix Guattari, *What is Philosophy?*, terj. Muh. Indra Purnama, Jogjakarta: Jalasutra, 2008.
- Eagleton, Terry, *Teori Sastra Sebuah Pengantar Komprehensif*, terj. Harfiah Widyawati dan Evi Setyarini, Jogjakarta: Jalasutra, 2006.

- Eisenstein, Sergei, *Film Form Essays in Film Theory*, San Diego: Harcourt, Inc., 1977.
- Eneste, Pamusuk, *Novel dan Film*, Ende: Nusa Indah, 1991.
- Geertz, Clifford, *Politik Kebudayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- \_\_\_\_\_, *Tafsir Kebudayaan*, terj. F. Budi Hardiman, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Gusti Ngurah Semasara, I, "Sekulerisasi Seni Pertunjukan di Bali pada Tahun 1920-1974", *Tesis S-2*, Program Pasca Sarjana Bidang Sejarah Universitas Gadjah Mada, 1997.
- Hardwick, Lorna, *Reception Studies*, Cambridge: Oxford University Press, 2003.
- Hartono, Agus, *Deleuze + Guattari Skizoanalisis Sebuah Pengantar Genealogi Hasrat*, Jogjakarta: Jalasutra, 2007.
- Hutcheon, Linda, *A Theory of Adaptation*, London and New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2006.
- \_\_\_\_\_, *A Poetic of Postmodern History, Theory, Fiction*, London and New York: Routledge, 1988.
- James L. Machor, James, and Philip Goldstein (eds), *Reception Study From Literary Theory to Cultural Studies*, New York: Routledge, 2001.
- J. Citron, Marcia, *When Opera Meets Film*, New York: Cambridge University Press, 2010.
- Junus, Umar, *Resepsi Sastra*, Jakarta: Gramedia, 1985.
- Kay, Sarah, *Zizek: A Critical Introduction*, Cambridge: Polity Press, 2003.
- Kleden, Ignas, *Sastra Indonesia dalam Enam Pertanyaan Esai-Esai Sastra dan Budaya*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2004.
- Kutha Ratna, Nyoman, *Estetika Sastra dan Budaya*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Made Bandem and Frederick Uegene deBoer, I, *Kaja and Kelod Balines Dance in Transition*, Kuala Lumpur: Oxford University Pers, 1981.



- \_\_\_\_\_, *Etnologi Tari Bali*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1996.
- \_\_\_\_\_, *Evolusi Tari Bali*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1996.
- McFarlane, Brian, *Novel to Film: An Introduction to the Theory of Adaptation*, Oxford: Clarendon Press, 1996.
- Ole, Adnyana, *Transformasi Sastra ke Arja Menggubah Makna Kata dalam Gerak Tari Musikal*, Denpasar: Bali Post, 2008.
- O'Pray, Michael, *Film, Form and Phantasy Adrian Stokes and Film Aesthetics*, New York: Palgrave Macmillan, 2004.
- Poerbatjaraka, *Tjerita Panji dalam Perbandingan*, Djakarta: Gunung Agung, 1968.
- \_\_\_\_\_, dalam Raminah Baribin, "Cerita Panji: Jejak dan Pengaruhnya dalam Kesusasteraan Indonesia", *Bahasa Sastra Budaya*, (eds) Sulastin Sutrisno dkk, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1985.
- R. Brandon, James, *Jejak-jejak Seni Pertunjukan di Asia Tenggara*, terj. Soedarsono, Bandung: P4ST UPI, 2003.
- Setia, Putu, *Menggugat Bali*, Jakarta: Grafiti Pers, 1987.
- Stam, Robert, *Film Theory: An Introduction*, Blackwell Publishers, 2000.
- Sumarno, Marselli (Penyunting), *D.A. Paransi & Film*, Jakarta: Lembaga Studi Film, 1997.
- Teeuw, A, *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.
- Vickers, Adrian, *Peradaban Pesisir Menuju Sejarah Budaya Asia Tenggara*, Denpasar: Pustaka Larasan Udayana University Press, 2009.
- Zoetmulder, p.j, *Kalangwan Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*, Jakarta: Penerbit Djambatan, 1985.